

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial, pengaruh Lingkungan Sekolah Asrama (*Boarding School*) terhadap Disiplin Belajar Siswa kelas XI Ilmu-Ilmu Sosial SMA N Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti tidak tinggi, dan bisa dibilang tidak terlalu mempengaruhi. Hal ini dibuktikan secara parsial antara lingkungan sekolah asrama (*Boarding School*) terhadap disiplin belajar siswa dengan masing-masing nilai diperoleh $t_{Hitung} < t_{Tabel} = 1,323 < 1,669$ dan nilai Sig. = 0,190. Maka, semakin bagus lingkungan sekolah asrama (*Boarding School*) belum tentu mempengaruhi disiplin belajar siswa.

Selain itu, diketahui bahwa secara parsial, pengaruh Implementasi Pendidikan Karakter terhadap Disiplin Belajar Siswa kelas XI Ilmu-Ilmu Sosial SMA N Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti cukup tinggi, dan terdapat pengaruh diantara 2 (dua) variabel tersebut. Hal ini dibuktikan secara parsial antara implementasi pendidikan karakter terhadap disiplin belajar siswa dengan masing-masing nilai diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel} = 3,570 > 1,669$ dan nilai Sig. = 0,001 yang mana lebih kecil dari nilai Sig. 0,05. Maka, semakin bagus implementasi pendidikan katakter dapat mempengaruhi disiplin belajar siswa.

Selanjutnya, jika dilakukan secara simultan variabel independent Lingkungan Sekolah Asrama (*Boarding School*) (X_1) dan Implementasi Pendidikan Karakter (X_2) terdapat pengaruh terhadap variabel dependent Disiplin Belajar (Y) Siswa kelas XI Ilmu-Ilmu Sosial SMA N Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti. Hal ini dibuktikan dengan besarnya nilai $F_{Hitung} = 18,622$ dan nilai $F_{Tabel-Nya} = 3,13$. Sehingga dengan ini

nilai $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}} = 18,622 \geq 3,13$, dengan tingkat nilai $F \text{ Sig. } 0,000 < \text{nilai Sig. } 0,05$. Selain itu, didapatkan nilai *R-Square* sebesar 0,354, yang artinya pengaruh Lingkungan Sekolah Asrama (*Boarding School*) dan Implementasi Pendidikan Karakter terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas XI Ilmu-Ilmu Sosial SMA N Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti sebesar 35,4%, dan 64,6%-nya dipengaruhi oleh variabel lain.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Kebermanfaatan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian, ditunjukkan bahwa lingkungan sekolah asrama (*Boarding School*) tidak terdapat pengaruh terhadap disiplin belajar siswa, maka seorang guru bisa mengetahui dan mencari cara agar siswa dapat menjaga sikap disiplin belajar tersebut. Dan dari penelitian ini, sekolah juga dapat menciptakan inovasi yang baru untuk meningkatkan rasa disiplin belajar siswa.
2. Dari hasil penelitian ini, juga bisa menjadi referensi bagi peneliti lain, yang menggunakan variabel serupa dengan penelitian ini. Dan dapat mengembangkan penelitian yang terkait lebih jauh lagi dan lebih unik serta lebih jauh, sehingga dapat menjadi referensi kembali.
3. Dari hasil penelitian ini juga, pembaca bisa mendapatkan wawasan tentang sekolah asrama (*Boarding School*), pendidikan karakter dan disiplin belajar.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran, antara lain:

1. Seorang siswa atau pelajar sekolah harus mempunyai sikap disiplin, apalagi jika hal itu menyangkut tentang belajar. Tidak hanya disiplin belajar tentang hal akademis, akan tetapi juga bisa disiplin belajar tentang hal non-akademis.

Meskipun sekolah asrama (*Boarding School*) mempunyai peraturan yang ketat, belum tentu semua siswa akan disiplin akan peraturan tersebut. Selain itu, pendidikan karakter sangatlah penting untuk seorang siswa sekolah, karena tidak hanya pada jenjang sekolah dasar, tapi pada jenjang sekolah menengah pendidikan karakter juga tidak kalah penting. Pendidikan karakter merupakan pondasi untuk membangun akhlak dan sikap yang baik untuk siswa atau pelajar sekolah.

2. Untuk seorang guru, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan. Sebagaimana dari hasil penelitian, lingkungan sekolah asrama (*Boarding School*) hanya mempunyai pengaruh yang kecil terhadap disiplin belajar siswa, sehingga guru harus mempunyai cara tersendiri agar siswa bisa disiplin dalam hal belajar. Selain itu, pengajaran pendidikan karakter juga harus dilaksanakan agar siswa dapat mempertahankan akhlak dan sikap yang baik, sehingga bisa menjaga sifat disiplin belajar.
3. Untuk para peneliti yang kedepannya akan menggunakan penelitian ini sebagai referensi, harapannya bisa mengembangkan penelitian ini lebih jauh, dan memperdalam variabel apa yang mempunyai pengaruh besar terhadap disiplin belajar siswa.